

TESIS

44
TS.04/06
KAT
K

KALANGAN MARJINAL DI PERKOTAAN STUDI KASUS PERLAWANAN EX. PEDAGANG KAKI LIMA TAMAN SURYA SURABAYA

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



Oleh

KARNAJI
NIM 090214805M

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

TESIS

KALANGAN MARJINAL DI PERKOTAAN STUDI KASUS PERLAWANAN EX. PEDAGANG KAKI LIMA TAMAN SURYA SURABAYA

Oleh

KARNAJI
NIM 090214805M

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**KALANGAN MARJINAL DI PERKOTAAN
STUDI KASUS PERLAWANAN EX. PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
TAMAN SURYA SURABAYA**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu-Ilmu Sosial
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh
Karnaji NIM 090214805M

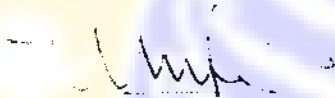
**Program Pascasarjana
Universitas Airlangga
Surabaya
Tanggal 18 Pebruari 2005**

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 18 FEBRUARI 2005

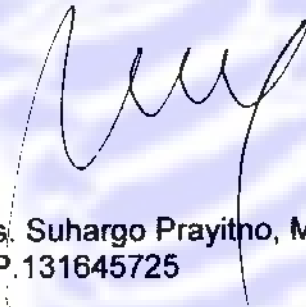
Oleh

Pembimbing I



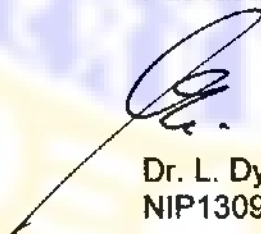
Prof. Hotman M Siahaan.
NIP.130701134

Pembimbing II



Drs. Suhargo Prayitno, MA
NIP.131645725

Mengetahui,
KPS Program Magister
Pascasarjana Universitas Airlangga



Dr. L. Dyson P.
NIP130939942

Diujiikan pada

Tanggal 18 Pebruari 2005

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. L Dyson P.

Anggota : 1. Prof. Hotman M Siahaan.
2. Drs. Suhargo Prayitno, MA.
3. Drs. Doddy Sumbodo Singgih, MS.
4. Drs. Dwi Narwoko, MA.
5. Drs. Herwanto AM, MA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang patut saya ucapkan kecuali puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Prof. Dr. Hotman Siahaan, Pembimbing Ketua dengan penuh perhatian dan ketelatenannya telah memberikan dorongan, masukan sehingga tesis ini bisa diselesaikan.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Drs. Suhargo Prayitno, MA, Pembimbing dengan penuh perhatian dan ketelatenannya telah memberikan dorongan, saran-saran sehingga tesis ini bisa diselesaikan.

Saya ucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada pemerintah Republik Indonesia cq Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan bantuan finansial, sehingga meringankan beban saya untuk menyelesaikan studi di program Magister ini.

Selesainya studi di tingkat magister yang ditandai dengan telah diujikan penulisan tesis ini bukan semata-mata karena usaha saya sendiri. Tetapi banyak pihak yang telah membantu sejak mulai saya mengajukan rencana menempuh studi di Program Magister Pascasarjana Universitas Airlangga. Dengan selesainya tesis ini maka perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, Prof H Dr Med Puruhito, dr atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan program Magister.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga yang dijabat oleh Prof Dr H Muhammad Amin, dr atas kesempatan menjadi mahasiswa Program Magister Pascasarjana Universitas Airlangga.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dijabat oleh Prof. Dr. Hotman Siahaan atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti pendidikan Program Magister Pascasarjana Universitas Airlangga.
4. Dr H Bambang Subagjo, MS, SpPK(K), dr beserta ibu yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materil sehingga saya dapat menempuh studi di Program Magister Pascasarjana Universitas Airlangga.
5. Senior-senior saya di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu banyak hal selama menempuh Program Magister Pascasarjana Universitas Airlangga.
6. Isteri tercinta Anik Widyastutik yang tak bosan-bosannya mendorong saya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
7. Dua anak saya Camilia Metadea Aji Savitri dan Raisa Aji Fazila Hasna yang banyak memberi inspirasi dan semangat yang tak pernah redup untuk menyelesaikan studi ini.

RINGKASAN

Kalangan Marjinal Di Perkotaan Studi Kasus Perlawanan ex. Pedagang Kaki Lima (PKL) Taman Surya Surabaya

Kamaji, s.sos.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan apakah perlawanan para ex. Pedagang kaki Lima (PKL) Taman Surya Surabaya berlangsung secara terorganisir ataukah tidak; (2) mengetahui penyebab timbulnya perlawanan; (3) mendeskripsikan proses perlawanan dan (4) mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan.

Perspektif penelitian ini adalah kualitatif yang mengandalkan pada *grounded research*. Sumber data penelitian diperoleh dari para informan, yang terdiri dari koordinator ex PKL Taman Surya, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), ex PKL dan aparat birokrasi. Para informan dipilih secara *Snow-ball Sampling*. Selain itu sumber informasi diperoleh dari berbagai sumber, seperti Dinas Satuan Pamong Praja, Bagian Perekonomian Kota Surabaya, Paguyuban PKL Gotong Royong Taman Hiburan Rakyat dan media massa.

Sejak situasi krisis pada akhir dasawarsa 1990-an, kawasan Taman Surya mulai dipadati oleh para pendatang baru PKL yang pada awalnya ditoleransi oleh pemerintah karena pertimbangan kemanusiaan. Namun demikian, jumlah PKL di Taman Surya Surabaya dalam waktu singkat membeludak sehingga sulit dikendalikan. Soenarto Sumoprawiro (Cak Narto) ketika menjadi walikota

Surabaya, pernah melarang para PKL berjualan di area Taman Surya, tetapi segera mendapat reaksi dari para PKL.

Reaksi PKL untuk melakukan perlawanan pada dasarnya disebabkan oleh larangan Pemerintah Kota Surabaya untuk tidak berjualan di Taman Surya. Larangan ini memicu reaksi para PKL karena kebutuhan ekonomi keluarganya tergantung dari berjualan di Taman Surya.

Para PKL Taman Surya telah mencoba mempersiapkan diri melakukan perlawanan dengan membangun jaringan sosial baik ke internal PKL maupun ke pihak luar. Ketika menghadapi program relokasi PKL ke THR, jaringan sosial yang pernah dibangun antara lain ke tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh partai politik dan lembaga swadaya masyarakat atau LSM.

Ketika kalangan PKL mencoba mengorganisasikan diri, sebaliknya pemerintah kota Surabaya berusaha memecahkannya. Di saat PKL sedang membangun solidaritasnya, pemerintah kota memasukkan orang luar ke dalam PKL Taman Surya yang sedang berjualan di jalan Sedap Malam dan Jimerto. Bahkan pedagang baru yang dari luar ini kemudian mengangkat dirinya menjadi ketua.

Situasi Taman Surya yang dijaga secara ketat oleh Satpol PP menjadikan perlawanan yang bersifat individual baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan tidak dilakukan oleh PKL. Sementara tekanan psikologis yang di sampaikan pemerintah kota Surabaya semakin menghilangkan alternatif pilihan

bagi PKL untuk bertahan atau melawan. PKL mau tidak mau harus menerima program relokasi PKL ke THR.

Bentuk-bentuk perlawanan yang dibangun PKL Taman Surya ada tiga. Ketiga bentuk perlawanan itu adalah "perlawanan belas kasihan", demonstrasi dan demonstrasi dengan kekerasan. Perlawanan yang dibangun PKL dengan berbagai bentuk ternyata tidak membuahkan hasil. Perlawanan yang dibangun PKL dapat dipatahkan oleh pemerintah kota Surabaya. Tujuan PKL ingin kembali ke Taman Surya akhirnya gagal total.***

SUMMARY

Marginal Group in Urban Area Case study of Ex-street vendors in Taman Surya Surabaya's resistance

Karnaji, S.sos

This study is aimed to (1) understand whether or not the resistance of the small vendors ex Taman Surya Surabaya was organised; (2) understand what the causes of the resistance were; (3) describe the process of the resistance and (4) map the forms of the resistance amongst the ex. small vendors Taman Surya

This study was based on qualitative perspective. The informant's include four groups, they are coordinator of the small vendors representatives, the small vendors, government officials and non-government organization. Data collection was conducted through several steps: indepth interview, collecting documentary from several related agencies and observation. All the collected data were classified and written in to essay

They were there since economic crises and the government were busy in rearrange things after reformasi. It is based on humanitarian reasons when government tolerate the PKL in Taman Surya. It is the uneasy to control the number of the PKL. There has been a prohibition during the Soenarto Sumoprawiro (Cak Narto)'s administration. However this prohibition gain strong reaction from the PKL. It was triggered by several events conducted at Taman

Surya and had permission from the government. They were resettled to other locations.

The strong reaction is based on the fact that the prohibition has an economic impact. Economic needs were reduced since they did not allowed to sell in Taman Surya. Moreover, they were accused destroying the garden. They become a scapegoat. These were their resistance factors.

The PKL of Taman Surya have tried to prepare themselves in executing the resistancies by forming social network internally (within street vendors) as well as externally (outside parties such as religion leaders, political parties as well as non-governmental organisation). Every time they plan to take action, they have preparation a night before.

On the other hand, the government have tried to divide the PKL's members by secretly putting their apparatuses inside PKL's organisation. Even, these apparatuses had appointed as the leader.

Well-restricted area in Taman Surya that was guarded by Satpol PP made the individual (latent or manifest) resistance was not chosed by them. Psychological pressure from the government had eliminated alternatives to stay or against the government. They then forced to move to THR.

There are three forms of resistancies, they are "pitiness resistance", demonstration and demonstration with violence. The goal was not accomplished, since PKL were failed to move back to Taman Surya.***

Abstract**Marginal Group in Urban Area
Case study of Ex-street vendors in Taman Surya Surabaya's resistance****Karnaji, S.sos.**

This study is aimed to (1) understand whether or not the resistance of the small vendors ex Taman Surya Surabaya was organised; (2) understand what the causes of the resistance were; (3) describe the process of the resistance and (4) map the forms of the resistance amongst the ex. small vendors Taman Surya

This study was based on qualitative perspective. The informant's include four groups, they are coordinator of the small vendors representatives, the small vendors, government officials and non-government organization. Data collection was conducted through several steps: indepth interview, collecting documentary from several related agencies and observation. All the collected data were classified and written in to essay

Response of the small vendors to resist was related to the government prohibition to reside at Taman Surya. They have tried to prepare to resist with establishing a social network either amongst the small vendors or non-government organization. Since the government security keep the Taman Surya, the resistance of the vendors has stopped to occur. The forms of the resistance have included three,; "begging resistance", demonstration and demonstration with violence.

Keywords: Resistance, Taman Surya, Street vendors, Social network, Demonstration.

DAFTAR ISI

Persetujuan	
Penetapan Panitia Penguji	
Ucapan terimakasih.....	i
Ringkasan.....	iii
Summary.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Boks.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Bab 1: Pendahuluan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Masalah Penelitian.....	15
3. Tujuan Penelitian.....	15
4. Manfaat Penelitian.....	16
Bab 2: Kerangka Teori.....	18
1. Sektor Informal.....	19
2. Teori Gerakan Sosial.....	30
2.1. Perlawanan Perspektif Teori Moral Ekonomi.....	50
2.2. Perlawanan Perspektif Teori Ekonomi Politik.....	56
2.3. Perlawanan Perspektif Teori Pembangkangan Terselubung.....	63
Bab 3: Metode Penelitian.....	68
1. Perspektif Penelitian.....	68
2. Lokasi Penelitian.....	69
3. Sumber Data.....	71
4. Pengumpulan data.....	83

5. Analisis Data	101
Bab 4: Dinamika Taman Surya(Lokasi Penelitian).....	103
Gelat Fisik Taman Surya	104
Gelat Ekonomi Taman Surya.....	116
Bab 5: Perlawanan: Sebab, Persiapan dan Bentuk.....	139
Dorongan Perlawanan: Tergusur Pelan-Pelan.....	139
Mempersiapkan Perlawanan: Membangun Jaringan Sosial	170
Mengadu ke Cak Narto.....	171
Mengadu ke Elit Parpol dan Kyai	182
Konflik Internal PKL.....	192
Mempersiapkan Demonstrasi.....	197
Bentuk perlawanan.....	204
Bab 6: Kategori Teori (Implikasi Teoritik).....	216
Bab 7: Penutup:Kesimpulan dan Saran.....	229
Kesimpulan.....	229
Saran.....	235
Daftar Pustaka	238
Lampiran 1: <i>Life Story</i> Informan.....	245
2: Daftar ex PKL Taman Surya Sisi Timur.....	248
3: Daftar PKL Taman Hiburan Rakyat	258
4: Denah Taman Surya	
5: Kartu Tanda Anggota KOPYA	
6: Surat-Surat	
7: Produk-Produk Hukum Kota Surabaya Tentang PKL	

Daftar Tabel

Tabel	Judul	Hal
1.	Pedagang Kaki Lima (PKL) di Taman Surya Sisi Timur Tahun 2002 (sebelum digusur).....	121

Daftar Gambar

xii

Gambar	Judul	Hal
1	Denah Taman Surya.....	112
2	Taman Surya Dijaga Satpol PP Kota Surabaya.....	163

Daftar Boks

No	Judul	Hal
1.	Kembali, PKL Wijaya Kusuma Diobrak.....	12
2.	SMU Kompleks Protes lagi.....	159
3.	Akhirnya, Wijaya Kusuma Bebas PKLMulai hari ini (8/8/2002) Mereka Dipindah ke THR.....	161
4.	PKL Ngotot Bertahan di Taman Surya.....	205

Daftar Lampiran

Judul	Hal
Lampiran 1 : <i>Life Story</i> Informan	
1. Pak Ponimin (36 tahun): <i>Melawan Dengan Belas Kasihan</i>	245
2. Pak Choiron (31 Tahun): <i>Melawan Tetap Digusur</i>	274
3. Pak Robby (31 tahun): <i>Melawan ada Koriapnya</i>	283
4. Pak Arif Supriyanto (24 tahun): <i>Ternyata Kalah Ambek Wong Dukur</i>	288
5. Pak Arifin (26 tahun): <i>Pesimis Perjuangan PKL</i>	294
6. Pak Pak Pak Sutrisno: <i>Melawan Karena Khawatir Tidak Laku</i>	300
7. Pak Syaiful (35 tahun): <i>Melawan Tak Bisa Kucing-Kucingan</i>	305
8. Pak Mamo(35 tahun): <i>Demonstrasi ke DPRD</i>	310
9. Pak Didik Jayadi (48 tahun): <i>Melawan Karena Sungkan</i>	319
10. Haji Ali (39 Tahun): <i>Melawan Tapi Akhirnya Pasrah</i>	324
11. Pak Fatahuddin (51 Tahun): <i>Melawan Hanya Ikut-Ikutan</i>	331
12. Pak Paedi (40 Tahun): <i>Melawan Tetap Kalah</i>	334
13. Pak Solehan (39 tahun): <i>Melawan Tanpa Hasil</i>	338
14. Pak Tohir (30 tahun): <i>Tidak Dapat melawan secara Individual</i>	342
Lampiran 2: Ex PKL Taman Surya Sisi Timur	
Lampiran 3: PKL Taman Hiburan Rakyat (THR)	
Lampiran 4: Denah Taman Surya	
Lampiran 5: Kartu Anggota KOPYA	
Lampiran 6: Surat-Surat	
Surat Edaran	
Surat Kesediaan Menjadi Pembina	
Surat Undangan	
Lampiran 7: Produk Hukum Kota Surabaya Tentang Pedagang Kaki Lima (PKL)	

1. Peraturan daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya nomor: 10 Tahun 1987 tanggal 20 Mei 1987 Pengaturan Tempat Usaha dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kotamadya Surabaya.
2. Instruksi Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Surabaya, Nomor 16 Tahun 1988 tanggal 10 September 1988, Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kotamadya daerah TK. II Surabaya
3. Keputusan Walikotamadya Kepala daerah TK. II Surabaya Nomor: 03 tahun 1989, Tanggal 2 Januari 1989, Tentang Pengaturan Tempat Usaha Pedagang kaki Lima di Kotamadya Surabaya
4. Surat keputusan Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Surabaya Nomor: 204 tahun 1991, Tanggal 7 Agustus 1991, Tentang perubahan Pertama lampiran Keputusan Walikotamadya Kepala daerah TK. II Surabaya Nomor: 03 tahun 1989, Tanggal 2 Januari 1989, Tentang Pengaturan Tempat Usaha Pedagang kaki Lima di Kotamadya Surabaya
5. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Surabaya, Nomor:168 Tahun 1989, Tanggal 21 Agustus 1989, Tentang Pembentukan Team Pembenahan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kotamadya Daerah TK II Surabaya.
6. Peraturan daerah Kotamadya Daerah TK II Surabaya, Nomor: 15 Tahun 1987, Tanggal 30 Desember 1987, Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Kotamadya Daerah TK. II Surabaya Nomor 1 Tahun 1981 tentang Pemungutan Uang Leges
7. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Surabaya Nomor: 171 tahun 1989, Tanggal 21 Agustus 1989, Tentang Ketentuan untuk Memperoleh Ijin Usaha Pedagang kaki Lima di Kotamadya Surabaya
8. Surat Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Surabaya Nomor: 518/031/402.2.01/1990, Tanggal 26 Oktober 2000, Tentang Koperasi Pedagang Kaki Lima
9. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Surabaya Nomor: 188.45/300/402.01.04/2000, Tanggal 21 Agustus 1989, Tentang tentang Pembentukan Tim Penertiban dan Penataan Pedagang Kaki Lima yang Berjualan di Sekitar Lapangan Taman Surya Surabaya.

10. Keputusan Walikota Kepala Daerah TK. II Surabaya, Tentang Tim Penertiban 7 Jalur Kawasan Khusus di Kota Surabaya, September 2001
11. Surat Perintah No 300/298/402.4.21/2002, Tentang Solusi Jam Kegiatan PKL
12. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya nomor: 17 Tahun 2003, tanggal 28 Oktober 2003, Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kotamadya Surabaya.

